



GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.11752



Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura

Irma Rachmayanti*, Mochamad Arifin Alatas**

* Pusat Pengembangan Bahasa, IAIN Madura

**Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura

Alamat surel: tutor@iainmadura.ac.id; marifin@iainmadura.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Kecerdasan Buatan;
Canva;
Bahasa Arab.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perkembangan teknologi AI yang semakin berkembang. Disisi lain terdapat pembelajaran dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini bersumber dari mahasiswa, pengajar, dan dokumen. Teknik analisis data terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Hasil penelitian ini adalah deskripsi pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura. (1) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab istima', (2) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kalam, (3) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kiraah, dan (4) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kitabah.

Abstract

Keywords:

Artificial intelligence;
Canva;
Arabic.

This research is motivated by the growing development of AI technology. On the other hand, there is a Foreign Language Development Program (FLDP) at IAIN Madura. The purpose of this research is to describe the utilization of AI as a digital learning tool in the Foreign Language Development Program (FLDP) at IAIN Madura. This research is of a qualitative descriptive nature. Data is collected through questionnaires, observations, and documentation. The data sources in this study are students, instructors, and documents. The data analysis technique involves data collection, data reduction, data presentation, and inference. The results of this research provide a description of the utilization of AI as a digital learning tool in the Foreign Language Development Program (FLDP) at IAIN Madura, specifically (1) AI as a digital learning tool for Arabic language listening skills (istima'), (2) AI as a digital learning tool for Arabic language speaking skills (kalam), (3) AI as a digital learning tool for Arabic language reading skills (qiraah), and (4) AI as a digital learning tool for Arabic language writing skills (kitabah).

Terkirim: 7 November 2023; Revisi: 1 Desember 2023; Diterima: 19 Desember 2023

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalonget IV

Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan berbagai pengetahuan, metode, atau alat yang membantu dalam kehidupan manusia untuk mencapai segala tujuan hidup (Ismail, 2020). Teknologi tersebut meliputi perangkat keras dan lunak. Perangkat keras seperti computer, laptop, dan smartphone, sedangkan perangkat lunak seperti program aplikasi (Ismail, 2020). Teknologi juga berkembang di berbagai lini, baik kesehatan, perekonomian, keamanan, dan pendidikan. Dengan penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan tingkat keefektifan dan keefisien pekerjaan. Selain juga akan meningkatkan kualitas, mempercepat proses, dan meringankan pekerjaan. Teknologi juga terus berkembang dengan pesat sehingga menjadi peran penting dalam setiap sektor.

Teknologi berkembang dengan pesat dan cepat. Hal tersebut dapat dilihat adanya inovasi baru, penemuan baru, penelitian, dan kebutuhan agar pekerjaan manusia semakin efektif dan efisien (Intan Trivena Maria Daeng et al., 2017). Berbagai temuan baru muncul baik dalam sektor perangkat keras maupun lunak. Sebagai contoh perangkat keras adalah temuan perangkat computer dan smartphone yang semakin canggih. Disisi lain perangkat lunak juga semakin berkembang misalkan aplikasi, program, hingga kecerdasan buatan (AI) (Zein, 2021). Tentunya hal tersebut akan berdampak kepada kehidupan manusia.

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan kecerdasan buatan yang mirip dengan kecerdasan manusia seperti bahasa, visual, audio, dan audio visual (Astini, 2022). Kecerdasan buatan tersebut bahkan mampu membantu membuat keputusan ataupun pemecahan masalah (Alatas, 2019). Adapun konsep kerja AI adalah dengan memanfaatkan data base sebelumnya yang diproses dengan algoritma khusus untuk membuat informasi baru. Dengan kata lain AI menggunakan pengalaman masa lampau untuk memberikan informasi masa depan. Terdapat dua jenis AI, yakni AI kuat dan AI lemah. AI kuat merupakan AI yang memiliki kemampuan berpikir dan tindakan seperti manusia. Sedangkan AI lemah merupakan AI yang belum mampu seperti manusia atau dirancang tertentu dengan bantuan manusia (Zein, 2021). AI tersebut terus berkembang dalam berbagai sektor termasuk pendidikan dan pembelajaran.

AI telah mengalami kemajuan yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Ini termasuk peningkatan dalam kecerdasan mesin dan deep learning, yang telah memungkinkan sistem AI untuk mengatasi tugas-tugas yang lebih kompleks seperti pengenalan wajah, penerjemahan bahasa, dan pemrosesan gambar. Selain itu, AI semakin menggabungkan data besar (big data) dan komputasi awan (cloud computing) untuk meningkatkan kinerjanya (Soeprajitno, 2019). Ini telah mendorong perkembangan aplikasi AI dalam dunia Pendidikan dan pembelajaran. Misalkan saja AI dalam media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat atau sumber yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi informasi, konsep, atau keterampilan (Sudrajat, 2008). Media ini dapat berupa berbagai bentuk, termasuk buku teks, video, perangkat lunak edukasi, gambar, papan tulis interaktif, dan banyak lagi (Alatas, 2020). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktif, yang dapat membantu siswa memahami konsep lebih baik dan mempertahankannya dalam jangka panjang (Alatas, 2021). Media pembelajaran juga memungkinkan pendidik

untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, serta mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dalam era digital, teknologi juga telah memungkinkan pengembangan media pembelajaran interaktif dan adaptif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu (Rohmatul & Alatas, 2022).

Media pembelajaran digital merujuk pada alat atau sumber pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, seperti komputer, perangkat seluler, atau perangkat lunak khusus, untuk menyampaikan materi pembelajaran (Asyhar, 2011). Ini mencakup berbagai bentuk, seperti e-book, video pembelajaran *online*, simulasi interaktif, *platform e-learning*, dan banyak lagi. Media pembelajaran digital memanfaatkan keunggulan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan terkadang disesuaikan dengan kebutuhan individu (Rachmayanti & Alatas, 2021). Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, serta mengakses beragam sumber daya yang mendukung pembelajaran. Selain itu, penggunaan data dan analitik dalam media pembelajaran digital dapat membantu guru dan instruktur memahami perkembangan siswa secara lebih mendalam dan memberikan umpan balik yang lebih terarah (Alatas & Albaburrahim, 2021). Dalam dunia pendidikan modern, media pembelajaran digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pembelajaran (Rachmayanti & Alatas, 2020).

Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran digital merujuk pada penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan. AI memungkinkan pengembangan solusi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dengan menganalisis data dari siswa, menilai tingkat pemahaman, dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai (Soeprajitno, 2019). Ini dapat mencakup sistem rekomendasi konten belajar, tutor virtual yang dapat memberikan bantuan dalam waktu nyata, dan penilaian otomatis berdasarkan pemahaman siswa. Dengan AI, pembelajaran menjadi lebih interaktif, personal, dan dapat disesuaikan, serta memungkinkan pendidik untuk melacak perkembangan siswa dengan lebih baik (Zein, 2021). AI juga dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif, mengoptimalkan pengalaman belajar *online*, dan memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan pembelajaran di masa depan.

Salah satu AI yang dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan dan pembelajaran adalah Canva. Canva adalah *platform* desain grafis *online* yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis materi visual dengan mudah, seperti poster, brosur, presentasi, grafik media sosial, logo, dan banyak lagi (Mahardika et al., 2021). Canva menawarkan beragam template yang dapat diedit, elemen desain, ikon, gambar, dan teks, yang memungkinkan pengguna dengan berbagai tingkat keahlian desain untuk membuat karya visual yang menarik dengan cepat dan mudah (Tanjung & Faiza, 2019). Dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, Canva telah menjadi alat yang populer baik untuk pemula yang tidak memiliki pengalaman desain grafis maupun profesional kreatif. Selain versi gratisnya, Canva juga menawarkan langganan premium dengan fitur-fitur tambahan yang lebih canggih dan akses ke lebih banyak sumber daya desain. Canva sangat berguna dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, pemasaran, dan keperluan pribadi (Rahmatullah et al., 2020).

Foreign Language Development Program (FLDP) di IAIN Madura adalah program pengembangan bahasa asing yang ditawarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Hal tersebut sebagai alat bantu untuk pembelajaran dan komunikasi di tingkat internasional. FLDP IAIN Madura menawarkan berbagai kursus bahasa asing yang dirancang untuk mahasiswa. Program ini mencakup pembelajaran keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa asing, serta penggunaan bahasa asing dalam konteks kehidupan sehari-hari dan profesional. Dengan mengikuti FLDP, siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang bahasa asing dan meningkatkan keterampilan berbahasa asing, yang dapat bermanfaat dalam pengembangan akademik dan karier mereka.

Canva dapat dimanfaatkan dalam FLDP yakni pembelajaran empat keterampilan berbahasa. Canva sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa asing (Mahardika et al., 2021). Keterampilan berbicara yakni dengan pengajar memberikan Latihan berupa audio visual dan mahasiswa mengikutinya. Mendengarkan dengan pengajar memberikan rekaman audio dan mahasiswa mendengarkannya. Membaca dengan pengajar memberikan teks canva yang menarik dan mahasiswa membacanya. Dan menulis dengan pengajar memberikan tautan dalam menulis mahasiswa. Dengan demikian canva dapat dimanfaatkan dalam empat keterampilan berbahasa.

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini dilakukan oleh (Rachmayanti & Alatas, 2021) yakni pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis daring pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian tersebut adalah aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh (Alfian et al., 2022) yakni Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. Hasil penelitian tersebut adalah canva dapat dijadikan media pembelajaran berbasis audio visual. Penelitian berikutnya yang mendasari penelitian ini adalah (Rahmatullah et al., 2020) yakni Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran dapat menggunakan media aplikasi canva.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian pertama adalah sama-sama dalam pembelajaran bahasa arab. Sedangkan dengan penelitian kedua dan ketiga adalah sama-sama menggunakan aplikasi canva. Sedangkan kebaruan penelitian ini adalah aplikasi canva dalam pembelajaran bahasa arab dengan aspek keterampilan bahasa arab. Selain itu juga baru dilaksanakan dalam FLDP IAIN Madura.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program* (FLDP) IAIN Madura ini dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program* (FLDP) IAIN Madura. Hal tersebut meliputi (1) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab istima', (2) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kalam, (3) AI sebagai media

pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kiraah, dan (4) AI sebagai media pembelajaran digital keterampilan bahasa Arab kitabah.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah dan menjelaskannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2018). Salah satu ciri penting dari penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang mengumpulkan data dalam bentuk narasi dan gambaran, bukan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2019). Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program* (FLDP) IAIN Madura. Penelitian ini bersifat observasional alamiah, tanpa adanya manipulasi atau rekayasa, dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam tentang perkembangan yang terjadi. Dalam proses ini, data penelitian dijelaskan dan diuraikan melalui kata-kata dan deskripsi.

Aspek penting dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan manusia sebagai instrumen utama atau unsur sentral dalam melakukan penelitian (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini penulis atau peneliti memegang peranan sentral. Metode pengumpulan data antara lain menggunakan survei untuk memperoleh tanggapan dan pendapat mahasiswa mengenai penggunaan Canva AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Observasi dilakukan di beberapa kelas FLDP. Peneliti juga berperan sebagai pengamat karena peneliti juga merupakan tutor bahasa Arab.

Dokumen ini saat ini digunakan sebagai bukti untuk mendukung pembelajaran penggunaan AI sebagai media pembelajaran digital Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) IAIN Madura. Sumber data dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan dokumen sebagai komponen utama. Dalam konteks penelitian kualitatif, data diperoleh melalui analisis kata-kata dan tindakan (Moleong, 2018). Mahasiswa dan dosen menjadi sumber data utama karena keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah materi pembelajaran Bahasa Arab berbasis daring yang memanfaatkan AI sebagai media pembelajaran digital dalam *Foreign Language Development Program* (FLDP) IAIN Madura.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Pengumpulan data melibatkan proses pengecekan ulang terhadap data dan catatan lapangan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi AI Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya, pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyaringan data yang relevan. Proses penyajian data mencakup berbagai aspek, seperti mengidentifikasi data yang relevan, mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, menyusun data, menjelaskan data secara sistematis dan objektif, serta memberikan pemaknaan yang komprehensif. Terakhir, dalam tahap inferensi, peneliti melakukan penyimpulan berdasarkan kategori dan signifikansi temuan yang ditemukan selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan diskusi dari penelitian ini melibatkan penjabaran mengenai penggunaan AI sebagai media pembelajaran digital dalam kerangka *Foreign Language Development Program* (FLDP) IAIN Madura. Penjabaran ini secara khusus mempertimbangkan empat keterampilan bahasa Arab, yaitu kemampuan mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah). Setiap aspek keterampilan ini memiliki tujuan pembelajaran yang unik, dan efektivitas penggunaan Aplikasi AI Canva dalam memfasilitasi pembelajaran empat keterampilan bahasa Arab berbasis daring akan dievaluasi berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Istima' dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura

Keterampilan Istima' merupakan kompetensi yang perlu diperkenalkan pada tahap pertama dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing, termasuk dalam bahasa Arab. Pada dasarnya, proses penyampaian kalimat oleh manusia sering dimulai dari pendengaran dan pemahaman terhadap kata-kata atau kalimat yang didengar terlebih dahulu. Sebagai contoh, seorang balita yang mengalami gangguan pendengaran akan menghadapi kesulitan dalam berbicara.

Keterampilan istima merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa, terutama ketika mempelajari bahasa asing. Dikarenakan kemampuan Istima merupakan landasan utama dalam mempelajari bahasa asing, maka sulit bagi pembelajar yang tidak mahir dalam kemampuan tersebut untuk memahami bahasa tersebut secara utuh (Rosyidi & Ni'mah, 2012). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan istima mengacu pada kemampuan pembelajar dalam memahami kata dan kalimat yang diucapkan narasumber atau lawan bicara. (Hasan, 2017).

Pembelajaran bahasa Arab pada aspek Istima' bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menyimak, memahami, dan mengkomunikasikan kembali informasi yang telah mereka dengar. Kemampuan ini kemudian berdampak pada keterampilan-keterampilan lainnya, seperti kalam, qiraah, dan kitabah. Supaya tujuan ini tercapai, diperlukan latihan yang terus-menerus dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan aplikasi AI Canva dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis *hybrid learning* pada kemahiran menyimak (Istima') menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif. Aplikasi AI Canva sebagai alat pembelajaran mendengarkan dapat secara signifikan membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dua komponen penting, yaitu pengulangan dan pemahaman (Hamidah & Marsiah, 2020), dan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi AI Canva mendukung kedua aspek tersebut secara optimal.

Dalam penggunaan aplikasi AI Canva, dosen memanfaatkan fitur rekaman suara dari native asli untuk membacakan teks kepada mahasiswa. Mahasiswa kemudian merespons dengan menuliskan jawaban melalui buku catatan mereka, dan hasil pekerjaan tersebut dikumpulkan dalam bentuk gambar. Selain fitur tersebut, dosen juga memanfaatkan fitur rekaman video untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam, sehingga mahasiswa merasa seolah-olah mereka berada di dalam kelas.

Yang menarik, aplikasi AI Canva juga memungkinkan dosen untuk mengunduh rekaman suara atau video dari penutur asli berbahasa Arab di internet, yang kemudian dapat dibagikan kepada mahasiswa. Hal ini membantu mahasiswa dalam belajar mendengarkan dan memahami bahasa Arab dari sumber asli.

Pembelajaran Istimia dengan menggunakan media yang tepat merupakan unsur kunci dalam mencapai hasil belajar bahasa Arab yang optimal. Empat aspek keterampilan dalam belajar bahasa Arab, yaitu Istimia', kalam, qiraah, dan kitabah, saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya memfokuskan perhatian pada satu aspek keterampilan saja, melainkan memahami peran dan dampak masing-masing dari keempat aspek ini dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Kalam dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura

Keterampilan berbicara, atau dalam bahasa Arab dikenal sebagai "*maharah al-kalam*" atau "*speaking skill*," mengacu pada kemampuan untuk mengungkapkan ide, pandangan, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara melalui kata-kata atau bunyi-bunyi artikulasi (Syamaun, 2015). Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi adalah agar mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Hal ini menyoroti pentingnya pembelajaran keterampilan kalam karena memungkinkan mahasiswa berinteraksi langsung dengan penutur asli bahasa Arab (Fauzan, 2020). Proses pembelajaran menuntut mahasiswa tidak hanya memahami pola/kaidah berbahasa tetapi juga menerapkan praktik berbahasa.

Ada beberapa hal pada aspek keterampilan Kalam bahasa Arab yang perlu diperhatikan. *Pertama*, penting bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam percakapan karena proses pembelajaran bahasa asing menjadi lebih mudah ketika pembicara melakukan komunikasi dengan serius (Nalole, 2018). *Kedua*, memahami pola kalimat seperti pola bertanya, pola jawaban, dan pola penjelasan juga penting untuk keterampilan berbicara. *Ketiga*, kepercayaan diri memainkan peran penting. Siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk berbicara bahasa Arab di depan teman-temannya. *Keempat*, keakuratan tata bahasa yang digunakan juga menjadi elemen penting dalam pengetahuan bahasa Arab.

Belajar berbicara bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva AI akan membantu mahasiswa dalam memahami berbagai aspek penting yang disebutkan di atas. Saat mempelajari *Maharah Kalam*, tutor menjelaskan pola-pola yang terdapat pada contoh Hiwar. Mahasiswa kemudian merekam suaranya dan mengirimkannya ke kelas/kelompok *e-learning* untuk berlatih. Setelah seluruh mahasiswa menyerahkan tugasnya, tutor memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berdiskusi dan merevisi tugas yang diserahkan. Jika ada yang melakukan kesalahan, mahasiswa lain akan membantu memperbaiki contoh tersebut. Melalui metode dan media ini, mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Pada setiap akhir tema/unit, mahasiswa diminta untuk mengirimkan video yang berkaitan dengan tema yang telah dipelajari, misalnya tema "profesi." Mahasiswa diminta untuk membuat video yang mencerminkan profesi mereka sendiri dan profesi anggota keluarga mereka. Dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk

mengekspresikan diri dengan kreativitas, dengan memastikan bahwa tugas ini tidak memberikan beban berlebihan. Tugas ini mengajarkan serta melatih mahasiswa untuk membangun rasa percaya diri dan berpartisipasi aktif dalam praktik keterampilan berbicara. Praktik keterampilan berbicara dengan bantuan aplikasi AI Canva ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami serta mempraktekkan kalam dalam bahasa Arab.

Selain menggunakan fitur-fitur tersebut, pembelajaran bahasa Arab juga dapat memanfaatkan rekam video. Fitur rekam video ini memungkinkan penggunaan oleh lebih dari dua orang sekaligus, sehingga sangat cocok untuk praktik hiwar yang dapat diamati oleh dosen. Dosen dapat memberikan koreksi langsung terhadap tata bahasa yang digunakan oleh mahasiswa, dan mahasiswa dapat berlatih sambil mendapatkan bimbingan langsung dari dosen. Fitur rekam video ini biasanya digunakan baik dalam tugas individu maupun kelompok. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung intensif dan efektif.

Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Qiraah dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura

Keterampilan qiraah adalah aspek berbahasa yang kompleks dan tidak sebatas mengenali huruf atau kata-kata. Ini melibatkan proses berpikir yang melibatkan analisis, penilaian, pengambilan keputusan, dan pencarian solusi, serta melibatkan berbagai kemampuan berpikir yang lebih mendalam (Ariska, 2020).

Kemahiran kalam dalam bahasa Arab yang baik juga dipengaruhi oleh frekuensi praktik qiraah. Sebaliknya, semakin sering berlatih kalam dalam bahasa Arab akan membuat proses qiraah teks berbahasa Arab menjadi lebih mudah. Dengan kata lain, kedua keterampilan ini saling mendukung dan memperkuat satu sama lain.

Terdapat dua peran penting dalam pembelajaran qiraah bahasa Arab, yaitu membaca intensif (*qiraah mukatstsafah*) dan membaca ekstensif (*qiraah muwassa'ah*). Membaca intensif melibatkan latihan pemahaman bacaan yang dilakukan dalam kelas atau belajar di bawah bimbingan seorang tutor yang bertindak sebagai korektor bacaan. Sedangkan membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan di luar kelas dengan bimbingan seorang guru, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan (Hamdy, 2020). Namun kedua bentuk pelaksanaan ketrampilan membaca tersebut tidak dapat diterapkan secara langsung kepada seluruh mahasiswa, karena harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan individu mahasiswa.

Seperti yang telah disebutkan, praktek keterampilan membaca dalam bahasa Arab tidak hanya sebatas membaca teks, melainkan juga mencakup pemahaman dan analisis teks. Dalam konteks pembelajaran menggunakan aplikasi AI Canva, tutor mengirimkan teks kepada mahasiswa, yang kemudian membacanya melalui rekaman suara. Pada proses ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk bertanya secara langsung mengenai pola kalimat dan kosa kata yang belum dipahaminya. Setelah diskusi, tutor melanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang teks, yang ditanggapi mahasiswa melalui fitur komentar. Ini menciptakan interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa serta membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisis teks bahasa Arab dengan lebih baik.

Selain menjawab pertanyaan dosen, mahasiswa juga diminta untuk merangkum inti dari teks berbahasa Arab tersebut. Ini dapat dilakukan dengan cara menuliskannya di buku catatan dan kemudian mengirimkannya ke grup kelas atau dengan merekam suara mereka menjelaskan intisari teks. Praktek membaca yang mencakup baik intensif maupun ekstensif telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dengan teks yang cocok untuk pemula. Melalui penggunaan aplikasi AI Canva, praktek pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa Arab dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Mahasiswa dapat membaca dan menganalisis teks dengan cermat, dan tutor/dosen dapat terus memantau dan mendukung proses pembelajaran bahkan dalam lingkungan pembelajaran *online*.

Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Kitabah dalam *Foreign Language Development Program (FLDP)* IAIN Madura

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab adalah sebuah keahlian yang rumit. Seiring berjalannya waktu, praktik menulis dalam bahasa Arab tidak hanya melibatkan penggunaan pena dan kertas, tetapi juga melibatkan penggunaan keyboard pada perangkat seperti ponsel dan laptop. Dalam mengembangkan kemampuan menulis ini, terdapat sejumlah faktor dan indikator yang perlu dipertimbangkan, dengan tujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan teks dalam bahasa Arab yang benar serta memperhatikan aspek-aspek kebahasaan (Rathomi, 2020). Latihan menulis bahasa Arab secara berkesinambungan dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab diperlukan untuk mewujudkan tujuan dan indikator dalam pembelajaran bahasa Arab. (Muliansyah & Baroroh, 2020).

Dalam kemampuan menulis dalam bahasa Arab, mahasiswa mungkin menghadapi beberapa tantangan, seperti penggunaan abjad yang tidak sama dengan abjad Indonesia dan tata penulisan serta bacaan yang dimulai dari sisi kanan. Sementara itu, menurut Amin Santoso, ada beberapa indikator untuk menilai aspek kemahiran menulis dalam pembelajaran bahasa Arab. Indikator tersebut mencakup: (1) kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kembali huruf, kata, frasa, dan kalimat dengan urutan serta tanda baca yang tepat; (2) kemampuan mahasiswa dalam merangkum pesan yang terkandung dalam teks secara tertulis; dan (3) kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan (Santoso, 2011).

Pembelajaran *maharah qiraah* melalui aplikasi AI Canva melibatkan dua tahap penulisan, yaitu menggunakan alat tulis tradisional dan keyboard di perangkat seperti ponsel atau laptop. Dosen memulai setiap sesi pembelajaran dengan memberikan salam, sapaan, dan doa dalam bahasa Arab, sambil memperkenalkan pola kalimat yang digunakan kepada mahasiswa. Ini bertujuan untuk membantu mahasiswa membiasakan diri dengan membaca dan memahami kalimat dalam bahasa Arab. Mahasiswa juga diajak untuk merespons salam dan sapaan dosen dengan menulis dalam bahasa Arab melalui aplikasi AI Canva. Bahkan, dalam proses awal dan akhir perkuliahan, mahasiswa mulai berlatih keterampilan menulis dalam bahasa Arab dengan menjawab menggunakan kalimat dalam bahasa Arab.

Latihan atau praktek dalam pengembangan kemahiran menulis dapat diintegrasikan oleh dosen dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti yang dicontohkan di atas. Salah satu metode yang digunakan adalah praktek kemahiran

menulis melalui aplikasi AI Canva. Pada tahap awal, dosen menginstruksikan mahasiswa untuk menuliskan kembali huruf serta menggabungkannya menjadi kata yang ada dalam modul mereka, dan menuliskannya di buku tulis. Langkah selanjutnya, tutor memberikan kata atau kalimat melalui rekaman audio dan mahasiswa diminta untuk menuliskan kata atau kalimat tersebut menggunakan fitur komentar yang tersedia. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa menyalin dan menulis suara yang mereka dengar, sehingga secara efektif meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Pada sisi lain, praktek dalam menulis gagasan melibatkan penggunaan gambar sebagai titik awalnya. Dosen dapat mengirimkan gambar melalui aplikasi AI Canva atau menggunakan gambar yang sudah dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa kemudian diminta untuk menarasikan gambar tersebut dalam bentuk tulisan, menggambarkan percakapan atau situasi yang terdapat dalam buku pegangan mereka. Sebagai contoh, mahasiswa mungkin diminta untuk menulis tentang tema "keluarga" di buku mereka. Mereka dapat menempelkan gambar atau foto anggota keluarga mereka dan kemudian mendeskripsikan situasi dalam gambar tersebut dalam bahasa Arab. Pendekatan ini menggabungkan unsur gambar dan teks untuk melatih kemahiran menulis mahasiswa, yang juga dapat membantu mereka mengungkapkan gagasan mereka dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

Dalam pembelajaran kemahiran menulis ini, baik dosen maupun mahasiswa memiliki kesempatan untuk saling mengoreksi tulisan rekan sekelas dalam satu grup di *platform* AI Canva. Tahap pengoreksian bersama ini membantu melatih mahasiswa untuk menjadi lebih peka dan teliti terhadap tulisan mereka serta teman-teman mereka. Selain itu, mahasiswa juga dapat menuangkan ide-ide baru mereka dan menuliskannya. Misalnya, ketika mereka berlatih menarasikan sebuah percakapan. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya berlatih dalam menulis, tetapi juga dalam memahami penggunaan kata ganti dalam bahasa Arab (dhomir). Hal ini disebabkan karena mereka harus mengubah kata-kata dalam teks menjadi kata ganti orang ketiga, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menulis dalam bahasa Arab.

Aplikasi AI Canva dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab jika dimanfaatkan dengan baik dan benar. Aplikasi ini memberikan dukungan yang sangat berharga baik bagi dosen maupun mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, bahkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab berbasis *online*. Mahasiswa merasa terbantu dan memudahkan dalam proses pembelajaran, dan hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efisien. Dengan adanya fitur-fitur seperti penggunaan gambar, rekaman suara, serta pengoreksian bersama, aplikasi AI Canva dapat memperkaya pengalaman belajar dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Tingkat Kefektifan Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Kitabah dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura

Evaluasi tingkat efektivitas Aplikasi AI Canva sebagai media pembelajaran empat keterampilan bahasa Arab di FLDP IAIN Madura terlihat dari hasil survei yang diterapkan kepada mahasiswa. Dalam survei tersebut, terdapat data berupa diagram yang menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan Aplikasi AI Canva. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

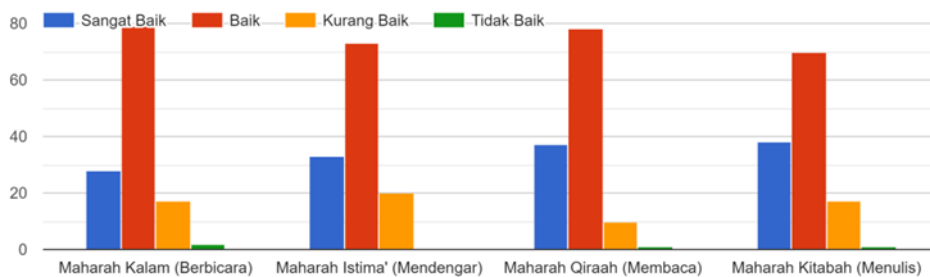


Diagram 1. Respon mahasiswa tentang pemanfaatan aplikasi AI Canva pada aspek kebahasaan

Dari uraian tersebut mengenai **keterampilan berbicara**, terdapat 28 mahasiswa yang memberikan reaksi sangat positif, 79 mahasiswa memberikan reaksi positif, 17 mahasiswa memberikan reaksi kurang positif, dan 2 mahasiswa memberikan reaksi yang negatif. Oleh karena itu, penerapan aplikasi Canva AI terbukti berhasil meningkatkan kemampuan berbicara Anda.

Kemampuan istima', terlihat bahwa 33 mahasiswa memberikan reaksi yang sangat positif, 73 mahasiswa memberikan reaksi yang positif, dan 20 mahasiswa memberikan reaksi yang kurang positif. Oleh karena itu, penerapan aplikasi AI Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan.

Kemampuan qiraah, data menunjukkan bahwa 37 mahasiswa memberikan reaksi yang sangat positif, 78 mahasiswa memberikan reaksi positif, 10 mahasiswa memberikan reaksi yang kurang positif, dan satu orang memberikan reaksi negatif. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi AI Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Kemampuan kitabah, data menunjukkan bahwa 38 mahasiswa memberikan reaksi yang sangat positif, 70 mahasiswa memberikan reaksi yang positif, 17 mahasiswa memberikan reaksi yang kurang positif, dan satu mahasiswa memberikan reaksi yang negatif. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi AI Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital Kitabah dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura efektif dan efisien dalam penerapannya.

SIMPULAN

Aplikasi AI Canva terbukti menjadi alat yang efisien dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis *hybrid learning*. Penggunaan aplikasi AI Canva sebagai alat pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam mendukung proses edukasi, evaluasi, dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Keefektifan penerapan ini ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran berbasis *hybrid learning* pada empat keterampilan berbahasa Arab, antara lain kemampuan mendengar (istimah), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah).

Efisiensi aplikasi ini juga tercermin dari waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan selama proses pembelajaran. Selain itu, aplikasi Canva AI juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang mendukung dosen dan mahasiswa dalam proses pengajaran, penilaian, dan komunikasi. Oleh karena itu, aplikasi Canva AI tidak hanya sebagai sarana

pembelajaran, tetapi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab.

DAFTAR RUJUKAN

- Alatas, M. A. (2019). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (H. A. Ghazali (ed.)). CV. Madza Media. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/327>
- Alatas, M. A. (2021). *Record Slide Show PowerPoint sebagai Alternatif Media Pembelajaran Audio Visual pada Pascapandemi*. 1–15. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5273>
- Alatas, M. A., & Albaburrahim. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.160>
- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdinas.v5i1.986>
- Ariska, A. R. (2020). Efektivitas Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira ' Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida ' Iyah. *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, 49–60.
- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0. *Lampuhyang*, 13(1), 164–180. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press.
- Dr. M. Ilyas Ismail, M.Pd., M. S. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzan, M. (2020). Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara Yang Inovatif Dan Menarik. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*, 181–192.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11, 1–15.
- Hamidah, & Marsiah. (2020). Pembelajaran Maharah Al- Istima ' Dengan Memanfaatkan Media Youtube : Problematika Dan Solusi. *Al-Ta'rib*, 8(2), 147–160.
- Hasan. (2017). Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Istima'. 15(28), 41–51.
- Intan Trivena Maria Daeng, Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado Oleh. *E-Journal "Acta Diurna,"* 6(1), 1–15.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muliansyah, A., & Baroroh, R. U. (2020). Interferensi Gramatika Maharah Kitabah dan Penyebabnya Pada Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1289>
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 1(1), 129– 145.

- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2020). Implementasi Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Kadera Bahasa, Volume 12*(Nomor 2), 99–110.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6(4), 68–81. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/3032/2218>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 1, 1–8.
- Rohmatul, A., & Alatas, M. A. (2022). Efektivitas Model Blended Learning terhadap Pemahaman Menulis Cerpen dalam Pembelajaran Daring. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 238–249. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.5010>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2012). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. UIN Maliki Press.
- Santoso, M. A. (2011). Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab: Istimā', Kalam, Qira'ah, dan Kitabah. STAIN Pontianak.
- Soeprajitno, R. R. W. N. (2019). Potensi Artificial Intelligence (Ai) Menerbitkan Opini Auditor ? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(1), 560–573. <https://doi.org/10.31093/jraba.v4i1.142>
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian, Fungsi, dan Jenis Media Pembelajaran*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-media-pembelajaran/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Lisanuna*, 4(20), 343–359.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79.
- Zein, A. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, 4(2), 18.